

KONSEP FENG SHUI PADA RUMAH TINGGAL ETNIS TIONGHOA DI PURWOKERTO

Ira Wahyu Wijayanti¹, Kurnia Widiastuti²

^{1,2}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas PGRI Semarang

E-mail : irawahyu15@gmail.com¹ dan kurniawidiastuti@upgris.ac.id²

Abstrak

Feng Shui berarti angin dan air, digambarkan sebagai seni keseimbangan hidup antara manusia dengan lingkungan yang dipercaya oleh Etnis Tionghoa untuk memperoleh kesehatan, rezeki serta kebahagiaan. Ada beberapa standart kaidah Feng Shui dan aspek – aspek yang mempengaruhi Feng Shui agar penataan ruang dalam bangunan sesuai dengan kaidah Feng Shui dan dapat memperoleh keberuntungan bagi penghuninya. Salah satu rumah yang menerapkan konsep Feng Shui dari sisi arsitektural dan interiornya yaitu rumah tinggal 2 lantai milik Ci yang berlokasi di Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode kritik normatif. Penelitian dimulai dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi, kemudian dicari konsep Feng Shui yang diterapkan pada bangunan rumah tinggal 2 lantai milik Ci dan menganalisis aspek – aspek yang mempengaruhi menurut standart Feng Shui untuk bangunan rumah tinggal.

Kata Kunci: Konsep Feng Shui, Rumah Tinggal, Etnis Tionghoa.

I. PENDAHULUAN

1,2% penduduk Indonesia adalah orang keturunan Etnis Tionghoa. Etnis Tionghoa di Indonesia masuk dalam daftar 20 terbesar penduduk Indonesia. Berdasarkan data sensus penduduk 2011, jumlah warga keturunan Tionghoa di Indonesia mencapai 2,83 juta jiwa atau sekitar 1,2% dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 236,73 juta jiwa (Badan Pusat Statistik (BPS), 2011). Ada beberapa budaya dari Etnis Tionghoa seperti *Cheng beng*, upacara kremasi dan Feng Shui. Etnis Tionghoa memiliki budaya yang mereka anggap dapat membawa keberuntungan bagi mereka salah satunya adalah Feng Shui.

Menurut Kwok & O'Brien (1991) menjelaskan bahwa Feng Shui merupakan sistem Tionghoa kuno yang dipercayai dapat mendatangkan kemakmuran, memiliki ikatan yang erat dengan peletakan lukisan, arah tempat tidur, peletakan kloset dan penambahan unsur air. Sebagai objek penelitian, dipilih rumah keluarga Ci seorang Etnis Tionghoa yang menerapkan kaidah Feng Shui pada rumahnya, yang berlokasi di Purwokerto.

Ada beberapa alasan rumah Ci dipilih sebagai objek penelitian yaitu karena rumah ini terdapat bukaan di depan, dan belakang rumah serta bagian samping rumah terdapat taman dan air. Selain itu rumah ini dibangun menghadap ke utara dengan sungai terletak pada samping bangunan, sungai ini mengalir dari utara ke selatan yang sejajar dengan bangunan rumah ini. Salah satu konsep letak yang sempurna adalah separuh lapisan luar rumah harus terkena sinar matahari dan bersandar ke gunung. Dengan demikian, rumah keluarga Ci semakin memenuhi persyaratan sebagai objek penelitian.

Dari uraian diatas, bertujuan untuk mengetahui kaidah Feng Shui lain apa saja yang diterapkan pada interior rumah tinggal keluarga Ci.

II. METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Penelitian Kritik Normatif

Metode Kritik Normatif digunakan dalam penelitian ini, karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bangunan rumah tinggal milik Ci yang mana dihubungkan dengan kaidah dan aspek – aspek Feng Shui. Ilmu Feng Shui merupakan sebuah kaidah tata letak bangunan yang telah digunakan oleh masyarakat Cina Kuno. Dalam sejarah Feng Shui, orientasi arsitekur berkembang dari norma – norma atau kaidah – kaidah yang telah diteliti oleh filsuf – filsuf Cina Kuno.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah suatu pokok permasalahan ilmiah yang dapat berupa orang, tempat, maupun barang yang akan diteliti untuk mendapatkan sebuah kesimpulan secara ilmiah. Dalam penyusunan seminar penelitian ini penulis mengambil obyek bangunan rumah tinggal 2 lantai milik Ci yang berada di Purwokerto.

3. Langkah Penelitian

1. Sumber Data

Penyusunan seminar penelitian ini memiliki beberapa sumber data, yaitu:

- Data primer, yaitu data yang didapat dari studi kasus di bangunan rumah tinggal 2 lantai milik Ci.
- Data sekunder, yaitu data pendukung dari studi literatur konsep Feng Shui yang diterapkan dan aspek – aspek yang mempengaruhi penerapan Feng Shui pada bangunan rumah tinggal 2 lantai milik Ci.

2. Pengumpulan Data

Tahapan yang akan digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

• Studi Literatur

Studi literatur menjadi pegangan pokok yang digunakan sebagai acuan pertimbangan dalam melakukan analisa penelitian untuk menarik sebuah hasil kesimpulan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Studi Literatur yang dapat diterapkan pada penelitian ini yaitu metode Feng Shui Aliran Kompas, Metode Feng Shui Aliran Bentuk, dan Metode Feng Shui *Flying Star*.

• Interview

Mewawancarai arsitek yang merancang rumah tinggal milik Ci yang sama – sama dari Etnis Tionghoa yang tentu mengetahui kaidah Feng Shui.

• Studi Kasus

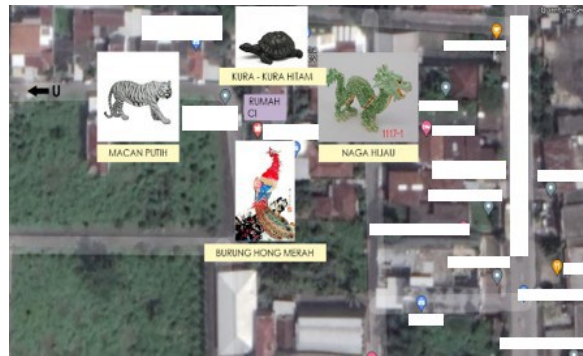
Studi kasus adalah tahapan awal untuk mengumpulkan data serta mencari permasalahan yang akan diteliti dan akan dijadikan sebagai rumusan permasalahan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu bangunan rumah tinggal 2 lantai milik Ci.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Bangunan Ditinjau Dari Standar Feng Shui

Lokasi rumah tinggal Ci menurut standar Feng Shui sudah banyak memenuhi persyaratan dan ideal. Faktor internal yang sudah dilakukan yaitu analisis menggunakan simbolis perumpamaan binatang, bentuk bangunan, arah sirkulasi dan arah pintu utama pada lokasi rumah tinggal Ci.

1. Lokasi Lahan



Gambar 1. Analisis Lahan
 Sumber : Analisis Penulis (2021)

Tabel 1. Analisis Faktor Lingkungan
 Sumber : Analisis Penulis (2021)

Unsur	Standar Feng Shui yang diterapkan	Penerapan standar Feng Shui
Lokasi	Lokasi rumah tinggal Ci berada dalam formasi macan putih dan naga hijau	Pada zaman dahulu, macan putih dan naga hijau diibaratkan sebagai bukit yang tinggi, tetapi pada zaman modern berganti sebagai bangunan – bangunan yang tinggi
Potensi	Aliran air bergerak yang dapat membawa keberuntungan	Pada zaman dahulu aliran air adalah sungai yang mengalir yang menunjukkan aktivitas tetapi zaman sekarang aliran air di simbolkan sebagai jalan depan rumah yang menunjukkan pergerakan dengan adanya kendaraan yang lalu – lalang
Pengaruh	Pohon tinggi pada area depan rumah berfungsi sebagai pelindung dari energi jahat (Sha Chi)	Pohon tinggi berfungsi untuk penghijauan dan mengurangi polusi udara serta menyaring bau yang menyengat



Gambar 2. Fasad Rumah Ci
 Sumber : Analisis Penulis (2021)

Bentuk rumah Ci bergaya minimalis modern dimana terdapat timberstrip decking kayu pada fasad dan plat besi motif yang mendukung gaya modern sehingga terlihat kokoh sesuai dengan iklim dan lingkungan sekitar perumahan. Bentuk atap yang digunakan pada rumah tinggal Ci berbentuk perisai (limasan) yang tidak menghasilkan energi *Sha Chi*.

3. Sirkulasi

Sirkulasi rumah tinggal Ci secara keseluruhan baik menurut prinsip-prinsip Feng Shui aliran bentuk, dilihat dari pintu utama yang tidak langsung tertuju pada ruang lainnya namun disekat dengan dinding yang ditambahkan panel wallpaper pada area foyer supaya energi *Sha Chi* tidak masuk. Pada area tangga juga terdapat pintu keluar yang mengarah ke teras samping untuk bersantai yang berguna untuk membawa energi Chi masuk ke dalam rumah.

4. Pintu Utama

Tabel 2. Analisis Pintu Utama
Sumber : Analisis Penulis (2021)




Unsur	Standar Feng Shui yang diterapkan	Penerapan standar Feng Shui
Bentuk	- Pintu pada rumah tinggal Ci terbuka ke arah dalam, hal ini sesuai dengan bentuk pintu utama yang baik menurut Feng Shui	Pada zaman modern, pintu pada rumah tinggal terbuka ke arah dalam. Hal ini memberikan efek psikologis mengundang
	- Berpanel ganda dengan ukuran yang sama merupakan bentuk pintu utama yang baik	
Tujuan	Pintu terbuka ke dalam bertujuan untuk mengundang energi Chi masuk ke dalam ruang	Pintu terbuka ke dalam memberikan efek psikologis mengundang
Warna	Warna natural (coklat) berhubungan dengan unsur tanah, hal ini baik untuk rumah tinggal	Pada zaman sekarang, warna natural (coklat) untuk pintu dengan kombinasi warna krem pada dinding membuat rumah tersebut terlihat elegan dan modern

B. Aspek yang Mempengaruhi Penerapan Feng Shui

1. Hubungan Antar Unsur (*Wui Xing*)

Tabel 3. Pengaruh Bentuk Ruang

Sumber : Analisis Penulis (2021)

Area	Bentuk Ruang			Unsur	Fungsi
					
Ruang Sembahyang	✓			Air	Pengembangan dari bentuk persegi, bentuk stabil
Ruang Keluarga	✓			Air	Pengembangan dari bentuk persegi, bentuk stabil
Ruang Makan	✓			Air	Pengembangan dari bentuk persegi, bentuk stabil
Dapur	✓			Logam	Pengembangan dari bentuk persegi, bentuk stabil
Ruang Musik		✓		Logam	Leratur, bentuk stabil
Kamar Tamu			✓	Kayu	Teratur, bentuk stabil
Kamar Tidur Utama	✓			Logam	Pengembangan dari bentuk persegi, bentuk stabil
Kamar Tidur Anak 1			✓	Logam	Pengembangan dari bentuk persegi, bentuk stabil
Kamar Tidur Anak 2		✓		Kayu	Teratur, bentuk stabil

2. Arah Mata Angin (*Ba - Zha*)

Tabel 4. Pengaruh Arah Mata Angin (Ba Zha)

Sumber : Analisis Penulis (2021)

Area	Arah Ba – Gua	Faktor	Unsur	Penerapan Feng Shui
Ruang Sembahyang	Selatan	Reputasi, penghargaan, kekuatan	Api	Matahari langsung
Ruang Keluarga	Utara	Karir	Air	Matahari langsung
Ruang Makan	Utara	Karir	Air	Matahari langsung
Dapur	Barat	Kreativitas, kesuburan dan anak -anak	Logam	Matahari langsung
Ruang Musik	Barat	Kreativitas, kesuburan dan anak -anak	Logam	Matahari langsung
Kamar Tamu	Timur	Keluarga	Kayu	Matahari langsung
Kamar Tidur Utama	Barat	Kreativitas, kesuburan dan anak -anak	Logam	Matahari langsung
Kamar Tidur Anak 1	Barat	Kreativitas, kesuburan dan anak -anak	Logam	Matahari langsung
Kamar Tidur Anak 2	Timur	Keluarga	Kayu	Matahari langsung

C. Tata Letak Ruang

Tabel 5. Kaidah Feng Shui

Area	Arah <i>Ba - Gua</i>	Unsur	Faktor
R. Sembahyang	Selatan	Api	Reputasi, Penghargaan, Kekuatan
R. Keluarga	Timur, Tenggara, Utara	Kayu, Air	Keluarga, Karir
R. Makan & Pantry	Utara	Air	Keluarga, Karir
Dapur	Selatan, Barat	Api, Logam	Keluarga, Reputasi, Penghargaan, Kekuatan
KT. Utama	Timur, Tenggara, Barat	Kayu, Logam	Keluarga, Kreativitas, Kesuburan & Anak – anak
KT. Tamu	Timur, Tenggara, Barat	Kayu, Logam	Keluarga, Kreativitas, Kesuburan & Anak – anak
KT. Anak 1	Timur, Tenggara, Barat	Kayu, Logam	Keluarga, Kreativitas, Kesuburan & Anak – anak

Tabel 6. Hasil Penelitian pada Rumah Ci

Area	Arah <i>Ba - Gua</i>	Unsur	Keterangan
R. Sembahyang	Selatan	Api	Sudah Sesuai Kaidah
R. Keluarga	Utara	Air	Sudah Sesuai Kaidah
R. Makan & Pantry	Utara	Air	Sudah Sesuai Kaidah
Dapur	Barat	Logam	Sudah Sesuai Kaidah
KT. Utama	Barat	Logam	Sudah Sesuai Kaidah
KT. Tamu	Timur	Kayu	Sudah Sesuai Kaidah
KT. Anak 1	Barat	Logam	Sudah Sesuai Kaidah

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bangunan ditinjau dari standar Feng Shui pada rumah tinggal Ci di Purwokerto, maka dapat disimpulkan bahwa lokasi rumah Ci memiliki energi *Chi* yang baik, landscape phoenix merah yang berarti ruang luas yang terbuka dan datar, naga air yang berarti aliran air yang bergerak, bersih dan aktif yang terdapat pada kolam depan area ruang makan serta terdapat tanaman di depan rumah untuk menghalangi energi *Sha Chi*. Dengan bentuk bangunan bergaya minimalis modern akan cocok dengan iklim dan lingkungan sekitar perumahan. Untuk sirkulasi rumah tinggal Ci secara keseluruhan baik menurut standar Feng Shui, dilihat dari pintu utama yang tidak langsung tertuju pada ruang lainnya namun disekat dengan dinding yang ditambahkan panel wallpaper pada area foyer supaya energi *Sha Chi* tidak masuk. Pintu utama pada rumah tinggal Ci langsung menghadap ke jalan utama perumahan. Sementara untuk tata letak ruang dalam yang menggunakan prinsip hubungan antar unsur (*Wui Xing*) dan prinsip arah mata angin (*Ba – Zha*) secara keseluruhan sudah sesuai dengan kaidah Feng Shui.

V. REFERENSI

- [1] Badan Pusat Statistik (BPS). (2011, 28 Januari). Diakses 05 Maret 2021, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/01/28/283-persen-penduduk-indonesia-adalah-etnis-cina>
- [2] <http://digilib.unimed.ac.id/26253/6/8%2C%20NIM%203133122005%20Chapter%20I.pdf> , diakses 06 Maret 2021.
- [3] Kwok, M. H., & O'Brien, J. (1991). The elements of Feng Shui. New York: Barnes & Noble Books.
- [4] Han, K.-T. and Sinha, A. (1996), An empirical study of feng-shui in landscape, Journal of Environments, Vol. 23 No. 3, pp. 36-42.
- [5] Dr. Mauro Rahardjo & Lelyana Rahardjo. (2013). Feng Shui Terapan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Feng_Shui_Terapan/AYdKDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- [6] www.rumahokee.com , diakses 24 Maret 2021.
- [7] Basuki, Heru. 2006. Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Kemanusiaan dan Budaya. Depok: Gunadarma Press.
- [8] Mr. Kwan & Lie. *Solusi Tepat Dalam Membangun Dan Menata Rumah*. Jakarta: Restu Agung (2007) 57-167
- [9] Christy, *Kajian Orientasi Grand Palladium Mall Ditinjau Dari Aspek Feng Shui, Skripsi Program Sarjana Universitas Sumatera Utara Departemen Arsitektur*, Medan : (2014) 26-33.